

ANNUAL REPORT 2023

Pusat Informasi Lingkungan Indonesia



@piligreennetwork



PILI Green Network



www.pili.or.id

Pusat Informasi Lingkungan Indonesia

Jl. Tumenggung Wiradireja No.216, Cimahpar,
Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16155.
Telepon: (0251) 8657002

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Program Konservasi Lanskap Nabire	5
Kemitraan	9
PILI-Jejak.In	9
Program	15
Konservasi Lanskap Sekadau, Kalimantan Barat	15
Kemitraan PILI x Global Eco Rescue	19
Dukungan pengelolaan dan kebijakan sumber daya alam berkelanjutan	23
1. Kemitraan untuk Mendukung Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan dan Pendampingan Masyarakat Adat dan Tradisional	23
2. Kemitraan untuk Mendukung Kebijakan Mengenai Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan	26
Media	29



Kata Pengantar

Awal tahun 2024, yakni pada pelaksanaan rapat kerja tahunan, Yayasan Pusat Informasi Lingkungan Indonesia (selanjutnya disebut Yayasan PILI) telah merancang perencanaan skenario hingga tahun 2045. Fasilitasi rapat kerja PILI ini dilandasi atas refleksi program selama 23 tahun ke belakang. Perencanaan ini menegaskan kembali visi, misi, nilai serta rancangan besar luaran dan hasil hingga tahun 2045. PILI menegaskan visinya sebagai lembaga terpercaya dalam pengembangan kemitraan solusi berbasis alam di Indonesia.

Setiap tahun, PILI mengutamakan penyusunan laporan yang merangkum seluruh pelaksanaan program dan kegiatan di tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2023, tercatat 15 program kemitraan yang terlaksana. Program Konservasi Lanskap Nabire merupakan kemitraan antara PILI dan Goodhope Asia Holdings yang telah memasuki tahun keempat sebagai pelaksanaan RaCP (Remediation and Compensation Procedure). PILI juga melakukan program baru dan serupa yang bermitra dengan PT Parna Agromas guna mendukung pengelolaan Hutan Kemasyarakatan Beganak di Sekadau, bertajuk Program Konservasi Lanskap Sekadau.

Selama 2023, Yayasan PILI juga menjalin berbagai kemitraan dalam bentuk kajian untuk mendukung pemenuhan keberlanjutan kemitraan program solusi berbasis alam (nature-based solution-NbS) di antaranya kemitraan PILI dengan First Resources, Mewah Group, dan Goodhope dalam menyusun kertas konsep dan proposal RaCP; Menyusun pra-studi kelayakan untuk PT MOL, kajian HCV-HCS, dan LUCA grup Astra, PT PML, dan Hexa Conservation Indonesia; Kajian sosial dan penyusunan peta jalan Rencana Kelola Sosial Goodhope; Laporan RAN (Rencana Aksi Nasional) SDGs Bappenas; Dukungan kepada Pokja Kebijakan Konservasi mengawal RUU KSDAE, verifikasi penilaian METT (Management Effectiveness Tracking Tools) Kawasan Konservasi, Buku Panduan Penetapan Kawasan Konservasi, dan sekretariat Lokadaya; Kemitraan PILI dengan Jejak.in untuk kegiatan praktis penanaman berbagai spesies pohon dalam program Tree Collective; serta Kemitraan PILI dan Global Eco Rescue Lestari (GERL) untuk memulai program pencapaian percepatan konservasi kolaboratif dan restorasi pada ekosistem mangrove dan lahan gambut dalam mendukung peningkatan kontribusi yang ditentukan secara nasional di yurisdiksi Kalimantan Utara.



PILI selalu berusaha menjadi jembatan yang memberikan solusi antara alam dan manusia, dengan mengedepankan semangat, nilai, dan strategi pendekatan konservasi melalui kemitraan dan keberimbangan dalam mencapai pembangunan masyarakat. Orientasi tersebut untuk melibatkan peran penting masyarakat dalam mengelola sumber daya alam yang melimpah bersama dengan pemerintah, menggunakan teknologi yang inovatif dalam konservasi, serta menapak dan transformasi pasar ekonomi hijau di bentang ekosistem teresterial dan kelautan. Selamat membaca Laporan Tahunan 2023 untuk melihat perjalanan PILI dalam mewujudkan visi dan misinya, untuk membangun kehidupan masa depan manusia yang selaras dengan alam.

Salam konservasi,

Iwan Setiawan
Direktur PILI Green Network



Kelompok Tani Hutan (KTH) Wagii Lestari di Nabire menyemaikan tanaman bitangur (*Calophyllum inophyllum*)

Program Konservasi Lanskap Nabire

Yayasan PILI berkolaborasi dengan Goodhope Asia Holdings Ltd dalam mengimplementasikan prosedur remediasi dan kompensasi (RaCP) di area bernilai konservasi tinggi (HCV) dan stok karbon tinggi (HCS) milik PT Nabire Baru (NB) dan PT Sariwana Adi Perkasa (SAP) di Kabupaten Nabire, Provinsi Papua Tengah. Tahun 2023 merupakan fase ketiga berlangsungnya kerja sama Yayasan PILI dengan masyarakat adat suku Yeresiam Gua dan Wate Asiaina. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung pengelolaan bersama para pihak terhadap Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) di Kabupaten Nabire, Provinsi Papua Tengah.

Kegiatan dibagi menjadi 3 bagian pelaporan, yaitu: Triwulan I (Februari-April 2023), Triwulan II (Mei-Juni 2023), Triwulan III (Juli-September 2023), dan Triwulan IV (Oktober-Desember 2023). Kegiatan yang terlaksana pada fase ini yaitu:

1. Diskusi dengan Pemda Nabire untuk menetapkan Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) sebagai Kawasan Strategis Lingkungan Hidup (KSLH).
2. Penerapan kerangka kerja monitoring dan evaluasi KEE bersama dengan tim pengelola KEE Nabire.
3. Audiensi terkait monitoring dan evaluasi KEE Nabire dengan Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial (BPTEE) Direktorat Jenderal Konservasi

Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE).

4. Penyerahan Dokumen SOP Patroli dan Pemantauan Hutan untuk dikoreksi oleh UPTD-KPHL Unit II Nabire
5. Laporan patroli dan pemantauan hutan (Sima & Wanggar Pantai)
6. Laporan pelaksanaan Kebun Ketahanan Pangan (2 Sima & 1 Wanggar Pantai)
7. Laporan Persemaian Bibit Pohon (2 Sima & 1 Wanggar Pantai)
8. Hasil diskusi pertemuan bulanan kelompok (Sima & Wanggar Pantai)
9. Registrasi kelembagaan kelompok oleh Pemerintah Kampung (Sima & Wanggar Pantai), Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nabire, Dinas Perikanan Kabupaten Nabire.
10. Laporan Sekolah Lapang Bumi Nabire (Sosialisasi dan Pelatihan dengan Instansi terkait)
11. Pemasangan Papan Informasi KEE di tiga kampung (2 Sima, 1 Yaro Makmur, dan 1 Wanggar Pantai)
12. Intervensi Silvikultur (Sima & Wanggar Pantai)
13. Pengembangan bisnis kelompok melalui penjualan bibit oleh KTH Wagi Lestari dan KTH Ohire Jaya
14. Pengembangan Kelompok dalam kegiatan Papuan Leaders Bootcamp yang diselenggarakan oleh WRI Indonesia (diikuti oleh KTH Wagi Lestari)

Beberapa perkembangan yang terdapat pada



▲ Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Manawari Rarei Sima memanen kacang tanah di kebun ketahanan pangan. Secara rutin mereka juga membersihkan lahan agar pertumbuhan tanaman lebih optimal.

periode 2023 ini adalah kegiatan rutin bulanan seperti patroli dan pemantauan hutan yang dilakukan oleh Tim Patroli Pemantauan Hutan Berbasis Masyarakat di Kampung Sima dan Wanggar Pantai, perbanyakan bibit dan uji coba budidaya lebah madu klanceng (*trigona laeviceps*) oleh KTH Wagi Lestari dan KTH Ohire Jaya, kebun ketahanan pangan oleh KWT Manawari Rarei Sima, KWT Manawari Rarei Wagi, dan KWT Jura Laut, serta peningkatan kapasitas usaha kelompok diselenggarakan dengan materi Sekolah Lapang Bumi Nabire. Dalam mendukung capaian, intervensi silvikultur diselenggarakan dengan kegiatan rutin bulanan tim patroli dan pemantauan hutan. Kegiatan yang dilakukan antara lain merawat dan menjaga kelestarian hutan melalui kegiatan pemetaan area terdegradasi, penanaman dan pemeliharaan anakan alami, serta kegiatan vine cutting. Selain itu, tim patroli bersama dengan kelompok peduli api melakukan kegiatan mitigasi kebakaran hutan dan lahan. Sebagai tambahan, perlu pendampingan secara intensif terkait patroli dan pemantauan hutan agar kemampuan kelompok bertambah.

Link Publikasi

- <https://news.busurnabire.id/2023/08/03/dukung-penurunan-emisi-grk-nabire-sahkan-dokumen-rencana-aksi-pengelolaan-ke-kabupaten-nabire/>
- <https://www.youtube.com/watch?v=agof7nWalOI>
- <https://www.youtube.com/watch?v=R9QvIK0mw6I&feature=share7>
- <https://www.youtube.com/watch?v=CzIvekqF0Js>
- <https://www.youtube.com/watch?v=AmElZm-wjGs>



Pemasangan papan titik pemantauan kolaboratif di Kampung Sima, Distrik Yaur. Papan ini menandakan area tersebut masuk dalam Kawasan Ekosistem Esensial (KEE).



Kemitraan PILI-Jejak.In

PILI dan Jejak.In melaksanakan program kemitraan sejak Agustus 2022 dan masih berlangsung hingga saat ini. Program ini bertujuan untuk merehabilitasi hutan dan lahan kritis serta meningkatkan serapan area tangkapan di sekitar daerah aliran sungai dan mata air melalui penanaman pohon. Selain itu, penanaman ini juga bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jenis pohon yang ditanam adalah yang memiliki serapan karbon antara 6–10 mg/pohon dan menghasilkan produk hutan bukan kayu.

• **Penanaman Terrestrial**

Selama periode November 2022-Februari 2024, kemitraan PILI-Jejakin telah menanam 60.811 bibit pohon. Penanaman ini dilakukan di 10 desa dari 8 kabupaten yang tersebar di tiga provinsi. Dalam program ini, PILI bekerjasama dengan Gojek, Livin' Mandiri, Alfamart, Astra Finance, dan BCA. Jenis pohon yang ditanam adalah manglid, ki sireum, huru, kopi nangka, jengkol, petai, durian, dan alpukat. Penanaman pohon ini melibatkan 26 kelompok masyarakat, yang terdiri dari pemerintah kelurahan, kelompok tani, kelompok tani hutan, gabungan kelompok tani, serta kelompok sadar wisata. Berdasarkan hasil monitoring, tanaman–tanaman buah tersebut pertumbuhannya relatif cepat. Pada umur tanaman 6 bulan rata–rata tinggi tanaman mencapai 90-130 centimeter.

• **Penanaman Mangrove**

Untuk mengurangi abrasi pantai dan membangun kembali habitat bagi biota laut, PILI-Jejakin melakukan program penanaman di pesisir. Penanaman bibit mangrove dilakukan di Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, melalui program Tree Collective Gojek. Dalam kurun satu tahun, telah ditanam sebanyak 26.293 bibit mangrove dari jenis Rhizophora mucronata dan Sonneratia caseolaris. Berdasarkan hasil monitoring 6 bulan, tingkat hidup kedua jenis mangrove di dua lokasi program, Desa Karya Makmur dan Margasari mencapai 90%.

• **Estimasi Serapan Karbon**

Estimasi serapan karbon berdasarkan hasil program penanaman PILI Bersama Jejak.In adalah sebagai berikut.

No	Nama Program	Serapan Karbon
1	Tree Collective Kamojang	238.54 kgC
2	Carbon Offset Kamojang	0.8 kgC
3	Tree Collective Lampung Januari	14.6 tC
4	Tree Collective Lampung Mei	12.1 tC
5	Livin Mandiri Lampung Mei	6.2 tC
6	Carbon Offset Bandung	25.61 kgC
7	Carbon Offset Semarang	71.08 kgC

* Perhitungan estimasi ini berdasarkan pada sistem aplikasi Karlon dari Jejak.in

Penanaman Perdana
Pemulihan Tanah dan
Memperingati Hari Air dan Hari Hutan Sedunia
Dukungan terhadap
FOLU Net Sink 2030

Penanaman bibit pohon perdana dari program kolaborasi PILI dan Jejak.In di Provinsi Lampung pada Maret 2023. Kegiatan ini sekaligus memperingati Hari Air dan Hari Air Sedunia.



Penanaman bibit jenis-jenis pohon multiguna atau multi-purposes tree species (MPTS) di Desa Labuhan Ratu VI, Lampung Timur.



Penanaman mangrove di Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur



Penanaman bibit pohon di Pekon Pesanguan, Kecamatan Pematangsawa, Kabupaten Tanggamus pada Maret 2023.

Link Publikasi

- <https://www.akarsari.com/lingkungan/20511340330/bantu-masyarakat-kurangi-risiko-bencana-bca-tanam-16000-pohon-di-tanggamus-lampung>
- <https://www.akarsari.com/lingkungan/20510688989/perkecil-risiko-bencana-kemitraan-pili-green-network-jejakin-tanam-13000-mangrove-di-margasari-lampung>
- <https://www.mataapena.com/perkecil-risiko-bencana-kemitraan-pili-green-network-jejak-in-tanam-13-ribu-mangrove-di-margasari-lampung-timur/nasional/10/>
- <https://pili.or.id/2023/04/13/factsheet-program-penanaman-pohon-pili-jejak-in-di-lampung-tahun-2023/>
- <https://pili.or.id/2023/03/21/menanam-pohon/>



Program Konservasi Lanskap Sekadau, Kalimantan Barat

Yayasan PILI dengan dukungan PT Parna Agromas melaksanakan program Peningkatan Penyerapan Karbon Melalui Program Kolaborasi Penurunan Emisi GRK dan Adaptasi Perubahan Iklim di Hutan Kemasyarakatan Beganak, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat bertajuk Program Konservasi Lanskap Sekadau (PKLS).

Beberapa capaian kegiatan yang dilakukan pada tahun 2023 antara lain; a) Melakukan kajian Areal Bernilai Konservasi Tinggi (ABKT) yang mencakup pengumpulan dan penyusunan data dasar sosial, budaya, dan ekonomi Desa Meragun, tutupan lahan dan serapan karbon serta data dasar keanekaragaman hayati; b) Penandatanganan Dokumen Perjanjian Kerja Sama HKm Beganak dan PT Parna Agromas sesuai dengan PermenLHK No. 9 Tahun 2021 oleh para pihak (DLHK Provinsi dan BPSKL Wilayah Kalimantan); c) Koordinasi kepada para pihak terkait rencana program RaCP di Kabupaten Sekadau; d) Pemasangan papan nama HKm Beganak di batas Areal Ijin HKm Beganak; e) Rapat pembuka program di kantor PT Parna Agromas; f) Membuat dokumen RKPS Periode 2023-2033; g) Membentuk kelompok Masyarakat Peduli Api HKm Beganak bersama UPT KPH Wilayah Sekadau dan Pemerintah Desa Meragun; h) Patroli rutin bulanan untuk mengelola upaya perlindungan hutan yang dilakukan oleh tim MPA HKm Beganak; i) Sosialisasi SOP dan Mekanisme kerja patroli kepada anggota regu patroli; dan j) Berpartisipasi sebagai peserta ekshibisi RSPO pada kegiatan Annual Roundtable Conference on Sustainable Palm Oil (RT 2023) di Hotel Mulia Senayan,

Jakarta.

Desa Meragun berasal dari Bahasa Dayak Taman yang berarti Sungai Meragun. Desa ini terdiri dari empat dusun, yaitu Meragun, Kelampuk, Ladak dan Kenambing Tinggi. Meragun adalah desa dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Nanga Taman, yaitu sekitar 11,88% dari total jumlah penduduk di kecamatan. Masyarakat di Meragun sebagian besar memeluk agama Kristen Katolik dan Protestan.

Mata pencaharian utama masyarakat di Meragun adalah ladang berpindah, dengan komoditas sayuran semusim (padi, cabai rawit, dan sayuran), perkebunan (karet, buah-buahan, utamanya jengkol dan durian) dan sebagian kecil kelapa sawit. Pola pertanian yang diterapkan adalah ladang berpindah yang merupakan budaya masyarakat adat Dayak Taman. Umumnya masyarakat desa memiliki ladang yang diperoleh secara turun menurun. Sebagian lainnya bekerja sebagai pedagang dan karyawan.

Hutan Kemasyarakatan Beganak, di Meragun dibentuk sebagai upaya pemerintah untuk memberi akses kelola pada masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa di sekitar hutan sesuai peraturan yang sudah ditetapkan. Upaya ini menjadi terobosan strategis pemerintah Indonesia, yang tidak hanya menguntungkan sektor swasta, tapi juga masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat mampu mengelola hutan sesuai dengan kaidah yang ada serta mendapatkan manfaat sebesar-besarnya.



Penandatanganan Surat Keputusan MPA HKm Beganak (kiri atas) dan penyerahan dokumen RKPS HKm Beganak (kiri bawah) pada November 2023. Diskusi terpumpun bersama masyarakat Meragun sebagai bagian dari kajian HCV pada Juli 2023 (kanan).

Link Publikasi

- <https://www.sekadau.com/berita/9216/pt-pam-dukung-program-konservasi-lanskap-sekadau>
- <https://www.kompasiana.com/sumarlinjendelahu/kum/6565d134de948f24bd0f5be3/kph-sekadau-gandeng-pt-pam-pt-gum-dan-pt-tbsm-gelar-hpmi-di-13-lokasi>



Rangkaian kegiatan launching Enggang Kaltara Project (EKP) di Kabupaten Bulungan pada November 2023 (kiri dan kanan).

Kemitraan PILI x Global Eco Rescue

Sejak awal 2023, PILI Green Network telah membangun komunikasi dengan Global Eco Rescue (GER AG) untuk potensi pengembangan proyek karbon di Provinsi Kalimantan Utara. Beberapa staf PILI membuat konsep proyek tersebut, dan pada akhirnya disetujui untuk dijajaki implementasinya.

PILI bukan saja membantu dalam membangun ide, namun juga beberapa hal teknis lainnya. Contohnya, PILI turut membantu mengelola keuangan, administrasi, dan media. PILI menugaskan beberapa stafnya untuk mendukung kegiatan GER. Dukungan ini terutama dilakukan sebelum GER AG membentuk perusahaan afiliasinya di Indonesia, yaitu Global Eco Rescue Lestari (GER-L).

Proyek ini memiliki judul "Percepatan Kolaborasi Konservasi dan Restorasi Pada Ekosistem Mangrove dan Gambut untuk mendukung Yurisdiksi Enhanced-National Determined Contribution (E-NDC) di Provinsi Kalimantan Utara, Indonesia" atau singkatnya Enggang Kaltara Project (EKP). Saat ini, PILI masih menjajaki kerja sama resmi dengan GER-L. Kerja sama ini akan melingkupi kegiatan FPIC dan kajian baseline terpadu pada area EKP, dan tidak menutup kemungkinan kerja sama lanjutan.



Hamparan ekosistem mangrove di sepanjang Sungai Kayan, Kalimantan Utara.



Dukungan pengelolaan dan kebijakan sumber daya alam berkelanjutan

Selain kegiatan jangka panjang, Yayasan PILI juga bekerja sama dengan beberapa mitra untuk kegiatan jangka pendek. Selama 2023, PILI memiliki dua proyek jangka pendek utama, yaitu untuk mendukung pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan bersama masyarakat adat dan tradisional serta kegiatan untuk mendorong kebijakan mengenai pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan.

1. Kemitraan untuk Mendukung Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan dan Pendampingan Masyarakat Adat dan Tradisional

a. Pendampingan penyusunan kertas konsep dan proposal program RaCP dari anak perusahaan First Resources serta implementasinya

Yayasan PILI bermitra dengan anak perusahaan First Resources (FR) yang bergerak di bidang pengelolaan kebun kelapa sawit dan pengolahan kelapa sawit untuk menyusun kertas konsep hingga dokumen proposal prosedur remediasi dan kompensasi (Remediation and Compensation Procedure [RaCP]). Proposal RaCP telah disetujui di pada penghujung 2023. Kegiatan ini mulai diimplementasikan pada 2024 dengan PILI berperan sebagai pendamping kegiatan.

Program kemitraan ini berlokasi di Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, dengan kegiatan-kegiatan yang mendorong pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan.

b. Pendampingan penyusunan kertas konsep dan proposal program RaCP dari anak perusahaan Grup Mewah

Kegiatan kemitraan PILI dengan dua anak perusahaan Grup Mewah, yang bergerak di bidang pengelolaan kebun kelapa sawit dan pengolahan kelapa sawit di Singapura, diawali dengan kajian nilai konservasi tinggi (High Conservation Value [HCV]) dan kajian dampak sosial (Social Impact Analysis [SIA]) pada 2022. Kemudian PILI melakukan pendampingan pemenuhan sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) hingga perusahaan-perusahaan tersebut mendapat sertifikat ISPO pada 2023.

Saat ini PILI mendampingi pada penyusunan kertas konsep dan dokumen proposal RaCP untuk mendorong penguatan kelompok pengelola hutan kemasyarakatan (HKm) yang keseluruhannya merupakan areal gambut di Desa Sungai Aur, Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Batanghari.

Transportasi sungai di Desa Pantai Harapan, Kec. Cempaga Hulu, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah (Kajian HCV PT Purba Margana Lestari)

c. Membangun kemitraan solusi berbasis alam dengan anak perusahaan Mitsui O.S.K. Lines di Nabire

Pada 11 Maret 2023 lalu, PILI bersama PT Mitsui O.S.K. Lines (MOL) Indonesia (Mitsui Indonesia) dan Pemerintah Kabupaten Nabire telah menandatangani nota kesepakatan untuk melakukan program solusi berbasis alam (nature-based solution [NBS]) di Kabupaten Nabire, Papua Tengah.

Kunjungan lapangan juga telah dilakukan pada area potensial perlindungan dan rehabilitasi mangrove serta areal potensi program aforestasi. Yayasan PILI telah menyusun dokumen prastudi kelayakan (Pre-Feasibility Study [Pre-FS]) untuk menghitung potensi serapan karbon pada area proyek. Program NBS ini direncanakan berupa kegiatan restorasi mangrove maupun aforestasi di lanskap Nabire, Papua Tengah. Lokasi kegiatan yang termasuk dalam Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) Nabire dapat mendorong capaian pembangunan rendah karbon yang dicanangkan oleh Pemerintah Daerah Nabire.

d. Pendampingan penyusunan kertas konsep dan proposal program RaCP dari anak perusahaan Goodhope Asia Holdings Ltd. (Goodhope)

Kemitraan Yayasan PILI dan Goodhope telah berlangsung cukup lama, dimulai dengan mendampingi penyusunan kertas konsep pada 2019 hingga persetujuan RSPO terkait RaCP di Nabire pada 2021. PILI telah menjadi mitra pelaksana program RaCP selama tiga tahun untuk penguatan kelompok masyarakat di dua kampung adat di Distrik Yaur dan Yaro di Nabire, Papua Tengah.

Saat ini PILI dengan Goodhope berkolaborasi pada penyusunan kertas konsep dan proposal RaCP untuk tiga anak perusahaannya di Ketapang. Program yang diusung adalah Kolaborasi Konservasi untuk Adaptasi Perubahan Iklim di Hutan Desa Nanga Sakai, Sintang, Kalimantan Barat. Program ini mendukung Lembaga Desa Pengelola Hutan (LDPH) dari Hutan Desa (HD) di Nanga Sakai dengan pendekatan NICE (Navigating the Integration of Community and Ecosystem) menentukan arah pengelolaan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara kebutuhan masyarakat dan keseimbangan ekosistem yang didukung oleh berbagai pihak.

e. Pendampingan penyusunan Dokumen Peta Jalan Tindak Lanjut SKP4KH

Pada pelaksanaan komitmen terhadap aspek keberlanjutan, PT Astra Agro Lestari (PT AAL) mempercayakan kepada PILI untuk menyusun Peta Jalan Tindak Lanjut Surat Keputusan Penertiban dan Penataan Pemegang dan Pelepasan Kawasan Hutan (SKP4KH) untuk lima anak perusahaan PT AAL.

Selain melakukan kunjungan lapangan, tim PILI juga berkonsultasi dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan peta jalan. Peta jalan

yang telah disusun ini menjadi dokumen dinamis (living document) yang bisa diperbarui dari waktu ke waktu. Peta jalan tersebut juga menjadi kerangka acuan pada kewajiban penyampaian laporan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta langkah perusahaan selanjutnya.

f. Kajian HCV dan HCS pada HKm Beganak kemitraan dengan anak perusahaan PT Green Global Lestari (GGL)

PILI telah mendampingi salah satu anak perusahaan GGL sejak proses penyusunan kertas konsep dan proposal program RaCP hingga memperoleh sertifikasi RSPO di awal tahun 2023.

Implementasi RaCP dikemas dalam Program Konservasi Lanskap Sekadau (PKLS) dengan pengembangan kemitraan program kompensasi konservasi di area izin kelola perhutanan sosial melalui mekanisme hutan kemasyarakatan yang dikelola oleh Kelompok Tani (KT) Beganak. Kegiatan tersebut diawali dengan kajian areal ber-nilai konservasi tinggi (High Conservation value [HCV]) dan kajian identifikasi stok karbon tinggi (High Carbon Stock [HCS]) di wilayah HKm Beganak serta kajian sosial dan ekonomi di dusun penyangga.

Area Izin Kelola HKm Beganak telah didaftarkan pada Sistem Registri Nasional (SRN) nomor 11-RE-X-2022-11260 (Kemitraan Menjaga Hutan Lindung di Desa Meragun, Sekadau, Kalimantan Barat). Saat ini PILI tengah menyusun Dokumen Rencana Aksi Mitigasi (DRAM).

g. Kajian HCV pada area Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH)

Pelaksanaan kebijakan pengelolaan berkelanjutan PT Purba Margana Lestari (PML) yang memiliki Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) di kawasan hutan produksi di Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat, berfokus pada upaya pencegahan kebakaran, mempromosikan keanekaragaman hayati dan membina kerja sama dengan masyarakat setempat dalam meningkatkan mata pencahariannya.

PML bermitra dengan PILI melakukan kajian HCV untuk mengidentifikasi, memelihara, dan meningkatkan area HCV di dalam area proyek dan zona proyek.

Kajian HCV mencakup habitat kritis, spesies langka dan terancam punah, dan area dengan signifikansi ekologis, sosial, budaya, dan ekonomi yang luar biasa. Melalui penilaian menyeluruh, proyek ini berupaya untuk memastikan perlindungan dan pengelolaan berkelanjutan. Penilaian NKT akan memberikan dasar yang kuat untuk menentukan langkah strategis dalam menjalankan kegiatannya yang menunjukkan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan praktik penggunaan lahan yang bertanggung jawab.



Kegiatan diskusi pemetaan partisipatif dalam proses Kajian sosial dan penyusunan roadmap di Kampung Jaya Mukti, Kabupaten Nabire

h. Kajian HCV-HCS terintegrasi dan LUCA untuk Grup Astra Agro Lestari (AAL)

Kebijakan keberlanjutan dan bentuk komitmen PT AAL untuk melaksanakan No Deforestation and Peat Exploitation (NDPE) untuk empat anak perusahaan PT AAL yang bergerak di bidang pengelolaan kebun kelapa sawit dan pengolahan kelapa sawit. PT AAL menggandeng PILI sebagai mitra pelaksana dalam melakukan kajian HCV, HCV, dan kajian perubahan tata guna lahan (Land Use Change Analysis [LUCA]) di Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

Kajian ini mengidentifikasi areal bernilai konservasi yang terdiri dari area dengan nilai konservasi tinggi, stok karbon tinggi, lahan gambut, dan areal penting untuk masyarakat. Mengidentifikasi ancaman terhadap areal konservasi dan memetakan area konservasi yang terintegrasi dengan areal budidaya dan rencana pengembangan perusahaan (Integrated Conservation and Land Use Planning [ICLUP]). Kajian ini juga memberikan rekomendasi pengelolaan dan pemantauan untuk memitigasi dampak negatif kegiatan budidaya dan produksi kelapa sawit terhadap areal konservasi.

i. Kajian HCV kemitraan PILI dan Hexa Conservation Indonesia (Hexa)

Pada akhir 2023, PILI mendapat kesempatan untuk bermitra dengan Hexa dalam melakukan

kajian HCV di dua perusahaan. Hexa merupakan perusahaan di bidang pengolahan data dan jasa perlindungan hutan dan konservasi alam. Kajian dilakukan di dua perusahaan potesial untuk proyek konservasi hutan yang berlokasi di Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah untuk mengidentifikasi area HCV, lahan gambut, dan areal penting untuk masyarakat.

j. Kajian sosial dan penyusunan roadmap RKS anak perusahaan Goodhope Asia Holdings Ltd (Goodhope).

Sejak tahun 2020 hingga saat ini, PILI sudah menjadi mitra pelaksana kegiatan RaCP untuk lima anak perusahaan Goodhope dengan mendampingi dua kampung adat di Distrik Yaur dan Yaro, di Kabupaten Nabire, Provinsi Papua Tengah.

Sinergitas antara program RaCP di Nabire dengan kelola sosial kebun sangat diperlukan untuk efektivitas pengelolaannya. PILI dipercaya menyusun peta jalan Rencana Kelola Sosial (RKS) untuk lima tahun dengan diawali dengan kajian dengan pendekatan strategi yang saling berkaitan, di antaranya: strategi pendidikan, strategi layanan kesehatan, strategi bidang ekonomi, strategi bidang lingkungan, strategi kelembagaan adaptif, dan strategi dukungan kebijakan lahan di lima kampung: Sima, Wanggar Pantai, Jaya Mukti, Wami Jaya, dan Yaro Makmur. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam Menyusun profil kampung.

2. Kemitraan untuk Mendukung Kebijakan Mengenai Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan

a. Laporan RAN SDGs Bappenas

Pada 2020 Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) mengundang para pihak untuk terlibat aktif dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. Beberapa non-governmental organisation (NGO) dan sektor swasta secara sukarela melaporkan kegiatannya sebagai capaian rencana aksi SDGs setiap tahun.

PILI bersama NGO lainnya telah secara aktif melaporkan rencana aksi perubahan iklim untuk SDG poin 13, 14, 15, 16, 17 untuk dicantumkan dalam laporan SDGs. Pelaporan berbasis online dengan menginput kegiatan di tahun sebelumnya.

b. Pokja Kebijakan Konservasi mengawal RUU KSDHAE

Kelompok Kerja Kebijakan Konservasi, dikenal dengan Pokja Konservasi terbentuk sejak "Sarasehan ke-39 Taman Nasional" pada Januari 2007. Yayasan PILI menjadi salah satu anggota aktif kelompok ini. Tugas Pokja Konservasi antara lain mengawal peraturan pemerintah (PP) terkait pemberdayaan masyarakat hingga disahkan PP No. 68 tahun 2014, mengawal perubahan spesies dilindungi dengan perubahan P7 dan P8 kemudian lahir P.125/2014. Hingga saat ini, Pokja Konservasi masih terus mengawal revisi UU 5/1990.

Perjuangan Pokja Konservasi dalam mengawal revisi UU 5/1990 dilakukan sejak 2009 melalui diskusi aktif, penerbitan buku, kolaborasi dengan Dewan Kehutanan Nasional (DKN), membentuk grup koalisi sipil untuk mendukung RUU 5/1990. Pada 2020 Pokja Konservasi menjadi terlibat sebagai tim untuk mengawal revisi UU 5/1990 bersama Biro Hukum KLHK.

c. Tim KLHK: Verifikasi penilaian METT KK, Buku Panduan Penetapan KK

Pada 2009-2014 PILI terlibat aktif dalam kegiatan Pokja Penanganan Perambahan Kawasan Konservasi (KK) dan Penerapan Resort Based Management di kawasan konservasi bersama tim KKBHL-Ditjen KSDAE. Kegiatan tersebut dimulai dari perumusan dokumen, diskusi, penyusunan kebijakan hingga rencana aksi untuk menurunkan perambahan. Setiap

lima tahun sekali renstra KSDAE berganti, dalam renstra 2015-2019 pendekatan kebijakan pengelolaan berbasis resort dirubah dengan adanya penilaian efektifitas kawasan konservasi menggunakan metode METT (Management Effectiveness Tracking Tools).

Hingga saat ini pengukuran METT ini telah dilakukan untuk untuk seluruh kawasan konservasi. Penilaian METT ini difasilitasi oleh fasilitator yang dimandatkan oleh KLHK menggunakan penetapan SK. PILI berkontribusi dalam tim nasional untuk verifikasi penilaian METT KK hingga saat ini. Bersama tim direktorat pengeolaan KK, PILI aktif berdiskusi untuk proses perbaikan tools penilaian dan diksusi capaian penilaian itu sendiri.

d. Sekretariat Lokadaya

Sekretariat Lokadaya merupakan jejaring nusantara yang terdiri dari Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) yang berkontribusi pada banyak tematik untuk mendukung pembangunan nasional. Salah satunya adalah tematik bencana.

PILI telah menjadi anggota Sekretariat Lokadaya dan telah mengikuti pelatihan Jejaring Lokadaya dengan dukungan dari Canada Fund for Local Initiatives (CFLI) dalam peningkatan kapasitas melalui seri pelatihan "Mobilisasi Sumber Daya Lokal Berbasis Pengelolaan Risiko Bencana".

PILI menyadari besarnya potensi kontribusi dari jejaring OMS dalam mendukung capaian SDGs 2030. Selepas kegiatan ini, PILI aktif dalam mengembangkan tematik lainnya, seperti pembangunan masyarakat mandiri.

Pokja Konservasi menghadiri Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) tentang RUU Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya pada April 2023.





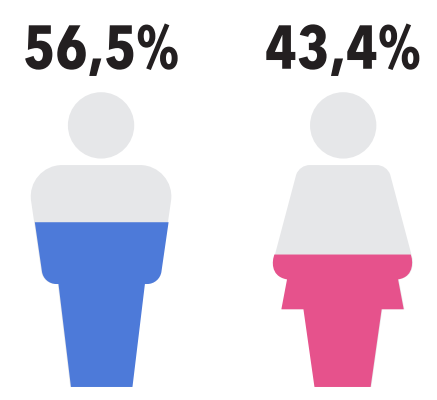
Media

PILI Green Network memiliki sebuah website dan beberapa akun maupun halaman media sosial yang dimanfaatkan untuk menggaungkan program yang dilakukan serta menyebarkan informasi yang berhubungan dengan lingkungan. Setidaknya ada enam jenis media online yang dikelola PILI.



Dari semua jenis media sosial, Instagram merupakan yang paling aktif dengan lebih dari 100 postingan selama setahun. Sepanjang 2023, akun Instagram rata-rata **menjangkau 2.200 akun** dengan **kunjungan profil 1,800**, dan **impresi 10,671** atau **meningkat 75,3%** di akhir tahun. Demografi follower terbanyak berasal dari Jakarta dan Bogor, lainnya berasal dari Bekasi, Bandar Lampung, dan Tangerang. Selain itu ada juga follower yang berasal dari Malaysia, Australia, Amerika Serikat, dan Brazil. Sementara berdasarkan usia, follower paling banyak berusia 25-34 tahun.

Dari kisaran usia tersebut, sebagian besar pengikut Instagram PILI merupakan laki-laki dengan presentase 56,5%, sementara wanita 43,4%.



- Kegiatan lainnya:**
- Selain mengelola media sosial, tim media PILI Green Network juga berfungsi untuk menyediakan berbagai produk cetak maupun digital yang diperlukan untuk kelancaran proyek dan program.
 - Menyiapkan produk media event RT2023**
Menyiapkan keperluan untuk Roundtable 2023, sebuah forum perusahaan maupun lembaga yang fokus terhadap sawit berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Roundtable on Sustainable Palm Oil. Tahun ini, media PILI menyiapkan dua video, dua banner, dan dua minibook untuk ditampilkan di RT2023 RSPO pada 20-22 November 2023 di Jakarta.
 - Mendampingi peserta magang**
Dengan keinginan kuat sebagai lembaga yang berperan dalam menyebarkan pengetahuan mengenai lingkungan pada semua kalangan, PILI menyambut baik individu maupun kelompok yang ingin mencoba mengenal lebih dekat pekerjaan di bidang lingkungan dan konservasi. Tahun ini, ada dua peserta magang dari latar belakang yang berbeda. Satu peserta magang berusia 15 tahun melakukan kegiatan magang untuk mengenal satwa liar selama dua minggu dan satu orang berusia 25 tahun melakukan magang untuk mengenal bidang media dan administrasi lapang.